

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap, misi kontekstual: strategi pemuridan Paulus berdasarkan 2 Timotius 2:2 dan implikasinya bagi pembinaan remaja jemaat Rama Agung. Dimana remaja jemaat Rama Agung masih lalai dalam melaksanakan tugas mereka sebagai remaja Kristen yang sejati, mereka lalai dalam melaksanakan tugas sebagai penerus majelis gereja, bahkan terpengaruhnya dengan lingkungan yang ada disekitar kehidupan remaja dan juga terpengaruh dengan alat-alat elektronik seperti *hendpone*. Akibat hal ini remaja yang ada di jemaat Rama Agung kurang aktif dalam mengikuti ibadah yang di lakukan oleh remaja lainnya, bahkan remaja tidak sama sekali mengikuti ibadah seperti, ibadah PPGT, ibadah hari Minggu, dan ibadah yang dilaksanakan oleh klasis.

Hal ini merupakan tanggung jawab pengurus PPGT, mereka seharusnya memberikan dorongan bagi remaja agar mereka tetap melaksanakan ibadah seperti yang dilakukan oleh remaja lainnya, namun malah sebaliknya, pengurus malah memberikan contoh tidak baik bagi remaja di jemaat Rama Agung, beberapa dari pengurus sama sekali tidak

mengikuti ibadah-ibadah yang dilaksanakan oleh gereja bahkan sama sekali tidak mengikuti, ibadah PPGT dan ibadah hari Minggu.

Karena itu penulis menerapkan strategi pemuridan Paulus berdasarkan 2 Timotius 2:2 bagi pembinaan remaja jemaat Rama Agung, akibat dari kelalaian pengurus, majelis gereja mengambil alih kepengurusan mereka. Majelis gereja selalu memberika dorongan bagi remaja agar bisa mengikuti ibadah-ibadah yang di lakukan oleh pemuda lainnya, bahkan majelis gereja merangkul pemuda untuk ikut serta dalam kegiatan gereja agar remaja selalu melaksanakan tugas mereka sebagai penerus majelis jemaat Rama Agung, majelis selalu memberikan dorongan kepada remaja agar bisa mengambil pelayanan dalam setiap ibadah yang dilaksanakan, agar remaja berpegang teguh dalam ajaran-ajaran Kristus.

B. Saran

Remaja seharusnya taat dalam melaksanakan tugas mereka sebagai remaja yang berkarakter rohani, remaja seharusnya aktif dalam melaksanakan ibadah-ibadah yang di adakan oleh gereja, dilihat dari kondisi jemaat Rama Agung kurangnya penerus majelis gereja di jemaat itu, akibat dari kelalaian remaja yang jarang mengikuti ibadah, yang dilaksanakan oleh gereja. Remaja seharusnya melibatkan dirinya dalam berbagai pelayanan agar remaja bisa memberikan contoh kepada generasi

berikutnya. Bahkan pengurus PPGT juga seharusnya memberikan pembinaan atau dorongan bagi remaja, agar tetap berkarakter rohani dan juga taat melaksanakan rutinitas sebagai pemuda Kristen yang sejati, untuk mengikuti ibadah PPGT, ibadah hari Minggu dan ibadah yang dilaksanakan oleh klasis.